

Dari data tersebut di atas luas areal tanah masih dapat diperluas sebesar 1.747,63 Ha (16%) sehingga dapat meningkatkan kinerja JAL di masa akan datang.

Berikut rincian berdasarkan umur tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM).

Umur Tanaman (Tahun)	Tahun Tanam	Luas (Ha)	Keterangan
1-3	2021-2023	1.129,88	TBM
3-10	2015-2020	5.595,29	TBM Produksi
11-20	-	-	-
21-25	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>6.725,17</b>	

Rata-rata produksi TBS JAL selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebesar 74.437 ton. Sampai dengan Juni 2023, JAL memproduksi TBS sebanyak 58.415 ton.

**c. Prospek Usaha**

JAL, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan kelapa sawit, memiliki prospek yang baik berdasarkan data yang dirilis oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). Industri kelapa sawit diperkirakan akan mengalami pertumbuhan tahunan rata-rata (Compound Annual Growth Rate/CAGR) sebesar 5,1% dari tahun 2022 hingga 2030. Pertumbuhan ini menunjukkan perkembangan positif dan mengesankan bahwa industri kelapa sawit tetap memiliki prospek pertumbuhan yang sehat. Selain itu, kebijakan pemerintah Indonesia yang terkait biodiesel juga memberikan kontribusi penting dalam mengukuhkan industri kelapa sawit. Terlebih lagi, Pemerintah Indonesia telah mengumumkan bahwa kebijakan B35 (penggunaan campuran biodiesel 35%) akan mulai dilaksanakan secara nasional pada tanggal 1 Agustus 2023. Kebijakan ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pertumbuhan biodiesel dari minyak kelapa sawit dalam negeri. Pemerintah Indonesia yang juga akan memberikan dampak positif terhadap industri ini. Di Indonesia sendiri, hasil riset dari Inkwod Research menunjukkan bahwa industri biofuel dan biodiesel diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 5,96% dari tahun 2021 hingga 2026. Hal ini memberikan kabar baik bagi industri biodiesel di Indonesia dan menunjukkan adanya potensi perkembangan yang positif di sektor ini. Data yang diperoleh dari Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) juga menunjukkan bahwa kapasitas produksi biodiesel di Indonesia terus meningkat hingga mencapai angka 16,6 juta kiloton. Dengan demikian, terlihat komitmen dan potensi besar dalam pengembangan industri biodiesel di Indonesia yang akan memberikan dampak positif bagi ekonomi dan sektor energi di Indonesia.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mengumumkan penetapan alokasi biodiesel untuk tahun 2023 sebesar 13,15 juta kiloton. Keputusan ini memberikan peluang yang besar bagi produsen biodiesel dan mendorong permintaan kelapa sawit untuk kebutuhan biodiesel yang lebih tinggi.

**9. Produksi dan Pemasaran**

**a. Produksi**

Kapasitas produksi TBS (Tandan Buah Segar) mencapai +/- 10,05 ton per Ha, berikut data produksi periode JAL dari tahun 2020 sampai dengan Juni 2023:

Keterangan	Juni 2023	2022	2021	2020
Tandan Buah Segar (Ton)	58.415	110.556	65.866	46.892
<b>Jumlah</b>	<b>58.415</b>	<b>110.556</b>	<b>65.866</b>	<b>46.892</b>

Rata-rata produksi JAL selama 3 tahun terakhir sekitar 74.437 ton per Ha.

**b. Pemasaran**

TBS yang merupakan produk utama Perseroan dijual ke Pihak Afiliasi Perseroan yakni (i) PT Adisurya Cipta Lestari ("ACL"), (ii) PT Batulicon Agro Sentosa ("BAS"), dan (iii) PT Kodeco Agrojaya Mandiri ("KAM"), dengan rincian penjualan kepada (1) ACL, BAS, & KAM pada tahun 2022, (2) BAS dan KAM pada tahun 2021, (3) KAM pada tahun 2022, dan (4) BAS dan KAM untuk Periode Januari-Juni tahun 2023.

Berikut total penjualan JAL periode 2020 sampai dengan Juni 2023:

Keterangan	Juni 2023	2022	2021	2020	Total
(Tandan Buah Segar/TBS)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)
ACL	-	-	-	170.330	170.330
BAS	8.040.790	65.721.100	46.538.800	120.316.100	120.316.100
KAM	50.384.820	7.963.790	144.290	182.890	58.655.780
<b>Jumlah</b>	<b>58.414.610</b>	<b>73.687.790</b>	<b>65.865.890</b>	<b>46.892.020</b>	<b>179.138.210</b>

Keterangan (Tandan Buah Segar/TBS)	Juni 2023	2022	2021	2020	Total
ACL	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
ACL	217.170,79	-	-	-	217.170,79
BAS	15.745.062,150	149.738.864,320	76.224.010,240	141.742.967,740	386.656,881,050
KAM	151.430.161,810	20.148.363,400	150.022.443,120	178.239.791,740	379.839.880,400
<b>Jumlah</b>	<b>167.392,703,350</b>	<b>170.131,227,720</b>	<b>126.246,453,360</b>	<b>140.002,759,480</b>	<b>677.773,173,850</b>

Pada tahun 2022, membukukan penjualan MKS sebesar Rp535.397.367.100, dan Inti Sawit sebesar Rp41.693.181.240 yang merupakan hasil perjanjian pengalihan TBS kelapa sawit menjadi IPO dan Inti Sawit antara JAL dan BAS untuk menjual TBS yang sebagian besar hasil produksinya dijual kepada JARR.

**10. Risiko Usaha**

Seperi halnya kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan lainnya, usaha di bidang perkebunan kelapa sawit juga memiliki risiko yang signifikan. Hal ini terdapat dari risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan dan kesehatan Perseroan, seperti:

- Risiko terhadap penurunan harga kelapa sawit  
Produk yang dihasilkan oleh JAL adalah produk yang bersifat komoditas yang bergantung pada naik dan turunnya harga kelapa sawit Indonesia maupun luar negeri. Kenaikan harga kelapa sawit berdampak pada kinerja JAL yang lebih baik. Namun, penurunan harga kelapa sawit dapat menurunkan pendapatan JAL. Untuk meminimalisir dampak tersebut, JAL senantiasa berusaha untuk menekan biaya agar kegiatan operasional JAL lebih efisien.
- Ketergantungan terhadap pihak afiliasi  
Dalam operasional bisnisnya, JAL menitikberatkan penjualannya kepada pihak afiliasi. Hal ini tentu dapat dikategorikan sebagai risiko yang dihadapi oleh JAL, karena apabila suatu saat kerja sama atau kontrak dengan pihak afiliasi ini telah berakhir, aspek *going concern* dapat terganggu.
- Risiko Perubahan Cuaca  
JAL sebagai produsen kelapa sawit dalam proses produksinya sangat bergantung pada kondisi cuaca. Curah hujan yang terlalu tinggi atau musim yang terlalu lama akan berdampak pada tandan buah kelapa sawit yang dihasilkan. Curah hujan yang tinggi dapat menyebabkan penurunan produksi TBS Perseroan dan pertumbuhan yang lambat. Sebaliknya, terdapatnya aktivitas panen, penurunan efektivitas pemupukan, serta penurunan kualitas TBS. Sementara, musim kemarau berkepanjangan dapat mengakibatkan berkurangnya produksi TBS di periode selanjutnya.
- Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali  
JUALAH berencana akan seperti kebakaran, gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi di mana fasilitas produksi, gudang penyimpanan dan aset JAL berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan JAL. Kejadian di luar kendali JAL, seperti bencana teroris, dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja secara umum.
- Risiko Kebijakan Pemerintah  
Perubahan kebijakan-kebijakan ekonomi atau kebijakan perdagangan Pemerintah dari waktu ke waktu yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional dapat menyebabkan pergeseran pola konsumsi, permintaan dan penawaran serta ketersediaan komoditi yang dapat beresiko terhadap terjadinya fluktuasi harga produk TBS.

**11. Pernyataan Utang**

Dabei di bawah ini menyajikan posisi utang JAL tanggal 30 Juni 2023 yang diambil dari Laporan Keuangan JAL yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradirekti, Suhartono (member of Nexia International), dengan Opini Tanpa Modifikasi akan ditandatangani oleh Arts Suryanta, Ak., C.P.A., yang laporannya tercantum dalam Rancangan Penggabungan Usaha ini. Pada tanggal 30 Juni 2023, JAL memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp472.622.568,359 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Utang usaha	4.729.770.819
Pihak berelasi	14.294.971.202
Utang lain-lain	-
Pihak ketiga	428.564.507.400
Pihak berelasi	243.462.080
Pendapatan diterima di muka	-
Utang pajak	15.850.608.404
Beban yang masih harus dibayar	4.521.946.683
Utang jangka pendek - yang jatuh tempo dalam satu tahun:	-
Utang bank	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>468.205.266.588</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	
Liabilitas pajak tangguhan	2.915.188.757
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.502.113.014
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	-
Utang bank	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>4.417.301.771</b>
<b>JUALAH LIABILITAS</b>	<b>472.622.568.359</b>

Penjelasan masing-masing liabilitas adalah sebagai berikut:

- Utang Usaha**  
Sakto utang usaha JAL pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp19.204.742.021,- dengan rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Jumlah
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Batulicon Agro Sentosa	14.165.056.802
PT Batulicon Beton Asphalt	129.914.400
<b>Jumlah</b>	<b>14.294.971.202</b>

Pihak Ketiga	Jumlah
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Cantika Mandiri Sukses	627.131.866
CV Hen Sumini	430.546.185
PT Sinar Bintang Mulia	320.588.169
PT Hiju Daun Pratama	304.732.385
PT Johs dan Mandiri	287.862.651
CV Darussalam	279.239.900
CV Azzah Berkah Abadi	229.738.960
PT Dwitama Sembada	218.314.800
PT United Factors	210.323.549
PT Berkah Agro Hijau	190.258.922
PT Panca Agro Niaga Lestari	180.712.440
PT Cahaya Mitra Perkasa	157.015.438
PT Berca Mandiri Perkasa	128.205.000
PT On Technology Indonesia	122.292.972
PT Andika Kharisma Borneo Pratama	97.644.928
PT Reza Andika Pratama	68.500.011
CV Lestari Sejahtera	60.643.676
CV Mirza Khain	34.533.239
CV Mirza Empat Lima	27.939.999
PT Rasya Pratama Mandiri	1.032.966
Lain-lain (masing-masing dibawah 100 Juta)	775.427.773
<b>Jumlah</b>	<b>4.729.770.819</b>

- Utang lain-lain Jangka Pendek**  
Saldo Utang Lain-lain Jangka Pendek JAL pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp428.807.969.480,-. Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Jumlah
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Eshan Agro Sentosa	425.563.468.169
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	2.910.646.591
PT Jhonlin Agro Mandiri	44.256.436
PT Adisurya Cipta Lestari	43.308.727
PT Kodeco Agrojaya Mandiri	12.827.477
<b>Jumlah</b>	<b>428.564.507.400</b>

Saldo Utang Lain-lain Jangka Pendek JAL pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp428.807.969.480,-. Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Jumlah
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Eshan Agro Sentosa	425.563.468.169
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	2.910.646.591
PT Jhonlin Agro Mandiri	44.256.436
PT Adisurya Cipta Lestari	43.308.727
PT Kodeco Agrojaya Mandiri	12.827.477
<b>Jumlah</b>	<b>428.564.507.400</b>

Saldo utang pajak JAL pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp15.850.608.404,-. Rincian dari utang pajak adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga	Jumlah
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Pihak Ketiga	243.462.080
<b>Jumlah</b>	<b>243.462.080</b>

**c. Utang Pajak**

Saldo utang pajak JAL pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp15.850.608.404,-. Rincian dari utang pajak adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
PPN keluaran	4.764.151.862
Utang Pajak lainnya	141.978.645
PPh 21	197.747.569
PPh 4 ayat 2	152.737.850
PPh 22	128.698.833
PPh 29	10.665.294.045
<b>Jumlah</b>	<b>15.850.608.404</b>

**d. Beban Masih Harus Dibayar**

Beban yang masih harus dibayar JAL per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp4.521.946.683,- dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Gaji dan Upah	3.940.296.333
Jaminan Sosial Tenaga Kerja	538.505.501
Lain-lain	43.174.799
<b>Jumlah</b>	<b>4.521.946.683</b>

**e. Liabilitas Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, dengan menggunakan tarif yang berlaku pada 30 Juni 2023. Rincian Liabilitas pajak tangguhan JAL adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Penyisihan piutang tak terutang	-
Perubahan nilai wajar aset biologis	(3.245.653.619)
Imbalan kerja	330.464.861
<b>Jumlah</b>	<b>(2.915.188.757)</b>

**f. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Perhitungan imbalan pasca kerja pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafial & Amran Nangsan. Liabilitas imbalan pasca kerja per 30 Juni 2023 dihitung oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni 2023
Umur pensiun normal	58 tahun
Tingkat diskonto per tahun	6,69%
Tingkat kenaikan gaji	7,00%
Tingkat mortalitas	TMI - IV 2019
Tingkat cacat	5,00%
Tingkat pengunduran diri	5% < 39 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% pada umur 55 tahun.

Rekonsiliasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	1.927.744.651	-
Biaya jasa lalu - vested	(1.422.678.744)	-
Biaya jasa kini	226.649.372	-
Beban bunga	69.982.914	-
Perubahan program manfaat	-	(438.486.590)
Perubahan imbalan	-	(438.486.590)
Kerugian (keuntungan) aktual yang diakui	-	(438.486.590)
dipenyesuaikan komprehensif lain	-	(438.486.590)
<b>Jumlah</b>	<b>1.502.113.014</b>	

**12. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

**Ikatan Material**  
Tidak terdapat ikatan material yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha JAL terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha JAL atas laporan keuangan JAL sampai dengan tanggal Penyampaian Pernyataan Penggabungan Usaha.

**Kejadian Luar Biasa**  
Tidak terdapat kejadian luar biasa yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha JAL atas laporan keuangan JAL sampai dengan tanggal Penyampaian Pernyataan Penggabungan Usaha.

**Transaksi Tidak Normal**  
Tidak terdapat transaksi tidak normal yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha JAL atas laporan keuangan JAL sampai dengan tanggal Penyampaian Pernyataan Penggabungan Usaha.

**13. IKHTISAR DATA KEUANGAN**

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan JAL untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 berdasarkan Laporan Keuangan JAL yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradirekti, Suhartono (anggota Nexia International) dengan Opini Tanpa Modifikasi akan ditandatangani oleh Akuntan Publik Arts Suryanta, Ak., C.P.A.

**Laporan Posisi Keuangan:**

Keterangan	30 Juni 2023	2022	31 Desember 2021	2020
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Bank	2.075.274.202	2.665.528.798	566.083.629	465.018.424
Piutang usaha	-	-	413.655.726	-
Pihak berelasi	57.407.811.853	87.759.633.482	-	-13.115.320.347
Piutang lain-lain	-	-	-	-
Pihak ketiga	26.796.844.646	7.809.334.393	1.417.065.036	9.614.004.191
Pihak berelasi	14.377.575.016	791.383.869	79.937.569.497	114.052.392
Persediaan	6.638.931.463	17.217.927.696	10.504.294.549	3.560.383.980
Aset biologis	14.752.971.000	12.437.984.565	2.013.219.958	4.817.894.208
Utang muka dan biaya dibayar di muka	2.518.681.171	2.167.808.986	721.449.222	1.566.166.780
Pajak dibayar dimuka	394.372.486	50.370.908	7.915.605.989	11.712.896.713
<b>Jumlah ASET LANCAR</b>	<b>124.952.261.585</b>	<b>131.113.428.423</b>	<b>23.217.659.952</b>	<b>51.965.737.035</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Tanaman produktif	2.887.334.120	-	48.669.461	-
Tanaman menghasilakan	-	-	-	-
- bersih	286.247.460.531.274	302.390.767.290	412.251.232.272	489.295.442
Tanaman belum menghasilakan	36.134.738.901	19.481.970.331	13.087.146.110	36.940.519.731
Aset tetap - bersih	209.795.781.238	128.486.456.202	119.191.008.526	122.687.117.810
Aset pajak tangguhan	-	508.723.912	2.757.188.935	-
<b>Jumlah ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>516.065.314.790</b>	<b>422.779.541.212</b>	<b>425.496.264.255</b>	<b>432.116.932.983</b>
<b>JUALAH ASET</b>	<b>640.017.576.445</b>	<b>553.892.969.635</b>	<b>448.713.924.207</b>	<b>974.062.670.019</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha	4.729.770.819	5.527.909.063	4.031.062.014	1.830.612.297
Pihak ketiga	14.294.971.202	46.007.726.622	8.810.000	-
Utang lain-lain	-	-	-	-
Pihak berelasi	428.564.507.400	349.273.800	67.535.479.782	645.540.864
Pihak ketiga	243.462.080	647.708.221	473.587.792	665.351.653
Pendapatan diterima dimuka	-	-	-	-
Utang pajak	15.850.608.404	33.660.536.995	113.243.482	78.763.799
Beban yang masih harus dibayar	4.52			